

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN  
PADA *HOTEL, TRAVEL AND TRANSPORTATION SERVICES* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2010-2012**



**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:  
**ANY PUSPITA SARI**  
**B100100117**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**

**PENGESAHAN**

**Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Artikel Publikasi Ilmiah dengan judul: ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA *HOTEL, TRAVEL AND TRANSPORTATION SERVICE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012**

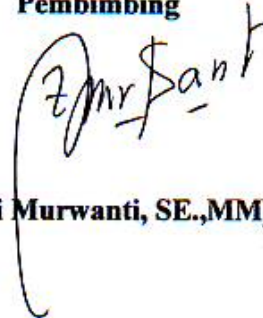
**Yang ditulis oleh :**

**ANY PUSPITA SARI**  
**B100100117**

**Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.**

**Surakarta, Juli 2014 .**

**Pembimbing**



**(Sri Murwanti, SE.,MM)**

**Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**(Dr. Triyono, SE.,M.Si)**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN  
PADA HOTEL, TRAVEL AND TRANSPORTATION SERVICE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2010-2012**

**Disusun Oleh:  
ANY PUSPITA SARI  
B100100117**

**ABSTRAKSI**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara individu dari masing-masing rasio keuangan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Return On Equity* terhadap laba pada perusahaan *Hotel, Travel and Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba perusahaan *Hotel, Travel and Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji F dengan menggunakan sampel perusahaan *Hotel, Travel and Transportation Services*. Perusahaan dalam penelitian ini memiliki variabel *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, *Return On Equity* dan perusahaan secara konsisten menghasilkan laba selama periode 2010-2012.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa CR tidak mempunyai pengaruh terhadap laba, DER tidak mempunyai pengaruh terhadap laba, *Inventory Turn Over* tidak mempunyai pengaruh terhadap laba, dan ROE mempunyai pengaruh terhadap laba sedangkan hasil uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel CR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), *Inventory Turn Over* ( $X_3$ ) dan ROE ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap laba ( $Y$ ), sehingga model yang digunakan adalah fit dan dari hasil analisis *Adjusted R square* ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variasi dari laba dapat dijelaskan oleh variabel rasio keuangan yang terdiri CR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), *Inventory Turn Over* ( $X_3$ ) dan ROE ( $X_4$ ).

Kata Kunci : *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turn Over (ITO)*, *Return On Equity (ROE)* dan Laba.

## **PENDAHULUAN**

Sebelum manajer keuangan mengambil keputusan keuangan, ia perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Disamping manajer keuangan, pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Pihak-pihak tersebut adalah para calon pemodal dan kreditur, kepentingan mereka mungkin berbeda tetapi mereka mengharapkan untuk memperoleh informasi dari laporan keuangan perusahaan.

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan seringkali diukur dengan laba yang telah dihasilkan. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktifitas atau penurunan kewajiban yang melibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanama modal.(Sholihah, 2012:1).

Untuk mengetahui laba dan perubahan kondisi keuangan perusahaan, analisis laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perubahan laba perusahaan.

Seiring dengan berkembang pesatnya industri pariwisata, industri perhotelan, travel dan transportasi di Indonesia juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal itu dikarenakan banyaknya wisatawan yang datang ke Indonesia terutama di daerah-daerah tujuan wisata seperti Bali, Lombok, Raja Ampat, Tanah Toraja, Bunaken dll sehingga kebutuhan akan hotel dan travel juga meningkat. Dengan banyaknya hotel-hotel dan travel baru yang bermunculan di berbagai penjuru kota di tanah air maka manajemen perusahaan harus menilai kinerja keuangan perusahaannya untuk mengetahui perubahan laba perusahaan. Laba dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan perusahaan, sehingga laba memiliki peran penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA HOTEL, TRAVEL**

## **AND TRANSPORTATION SERVICES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012”.**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Laporan Keuangan**

Sjahrial dan Djahotman Purba (2013:2-3) mengatakan, analisis laporan keuangan merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari analisis bisnis. Sasaran analisis bisnis adalah untuk meningkatkan pengambilan keputusan bisnis dengan mengevaluasi informasi yang tersedia tentang situasi keuangan perusahaan, menajemennya, rencana dan strateginya serta lingkungan bisnis.

#### **B. Rasio keuangan**

Van Horne dan John M Wachowicz (2005:202) mengatakan, rasio keuangan merupakan sebuah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Macam-macam rasio (Sjahrial dan Djahotman Purba, 2013:37-40).

##### **a. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (hutang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid.

##### **b. Rasio Struktur Modal dan Solvabilitas**

Rasio struktur modal dan solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin kecil rasio ini adalah semakin baik (terkecuali rasio kelipatan bunga yang dihasilkan) karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan atas aktiva. Dan juga kewajiban jangka panjang yang besar memiliki konsekuensi beban bunga yang besar pula.

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditentukan.

d. Rasio rentabilitas (*Profitability ratio*)

Rasio rentabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar.

**C. Laba dan perubahan Laba**

Van Horne dan John M Wachowicz (2005:192-193) para investor saham biasa umumnya tertarik dengan pendapatan yang diharapkan dimasa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Laporan laba rugi merupakan ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, diakhiri dengan laba bersih dan rugi bersih untuk periode tersebut.

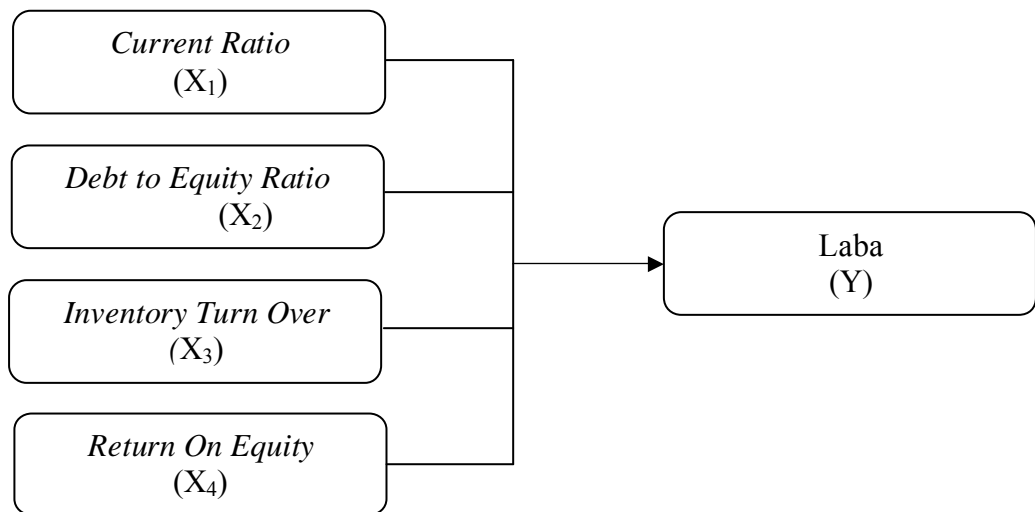
**D. Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba**

Analisis rasio merupakan salah satu analisis paling populer dan banyak digunakan karena sangat sederhana yang menggunakan operasi aritmetika, namun interpretasinya sangat kompleks. Analisis rasio sangat bermakna untuk investigasi lebih lanjut karena angka rasio yang diperoleh dari pos yang saling terkait dan saling berhubungan secara ekonomis (Sjahrial dan Djahotman Purba,2013:36)

**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Pemikiran Teoritis**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini sebagai berikut.



## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Hotel, Travel and Transportation Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:96). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian yang telah ditentukan.
- b. Mempunyai variabel-variabel yang terikat dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *DER (Debt to Equity Ratio (DER))*, *Inventory Turn Over*, *ROE (Return On Equity)*.
- c. Perusahaan konsisten menghasilkan laba selama tahun 2010-2012.

## C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Institute for Economic and Financial Research* dalam *Indonesian Capital Market Directory 2013* berupa laporan keuangan Hotel, Travel and Transportation Service dari tahun 2010-2012.

#### D. Definisi Operasional Variabel

1. Laba sebagai variabel dependen, laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak.

$$\Delta EAT = \frac{EAT_t - EAT_{t-1}}{EAT_{t-1}}$$

2. Rasio keuangan sebagai variabel independen, rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *DER (Debt to Equity Ratio)*, *inventory turn over*, *ROE (Return On Equity)* pada Hotel, Travel and Transportation Service yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel ini diukur berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2010-2012 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.

- a. *Current Ratio* ( $X_1$ )

*Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

- Rasio lancar (*Current Ratio*) =  $\frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$

- b. *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ )

*Debt to Equity Ratio* diukur dengan membagi total utang perusahaan termasuk kewajiban jangka pendek dengan ekuitas pemegang saham.

- *debt to equity ratio* =  $\frac{\text{total utang atau kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

- c. *Inventory turn over* ( $X_3$ )

*Inventory Turn Over* digunakan untuk membantu menentukan seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola persediaan dan juga untuk mendapatkan indikasi likuiditas perusahaan.

- *Inventory turn over* =  $\frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{Sediaan atau sediaan rata-rata}}$

- d. *Return On Equity* ( $X_4$ )

*Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

- *Return on equity* =  $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas saham biasa}} \times 100\%$



## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah modul regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Uji ini akan menggunakan teknik korelasi product moment. Interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antara variabel bebas lebih dari atau sama dengan 0,800 berarti antara variabel tersebut terjadi multikolinieritas, demikian juga bila sebaliknya. Ada metode lain selain metode diatas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variant Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada proses regresi biasa, jika nilai keduanya mendekati 1 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena multikolinieritas.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana terdapat trend di dalam variabel yang diteliti, sehingga mengakibatkan  $e$  juga mengandung trend. Autokorelasi itu sendiri bermakna adanya korelasi data yang diurutkan dengan order waktu (dalam data *time series*) atau antar tempat (dalam data *cross section*). Autokorelasi terjadi jika antara  $e_t$  dan  $e_{t-1}$  terdapat korelasi yang tinggi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Sebagaimana dalam daftar asumsi klasik diatas rumus regresi diperoleh dengan asumsi bahwa variabel pengganggu  $e$  diasumsikan memiliki varian yang konstan (rentangan  $e$  kurang lebih sama). Jika ternyata varian dari  $e$  tidak konstan, misalnya membesar atau mengecil pada nilai  $x$  yang lebih tinggi maka kondisi tersebut dikatakan tidak homoskedastik atau mengalami gejala Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji Glejser.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

## 3. Uji t

Digunakan untuk menguji signifikan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

Uji t (t test) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel tak bebas. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hasil perhitungan dengan t table. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka hasilnya adalah signifikan.

## 4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh secara bersama-sama variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat,  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara nol sampai satu, semakin mendekati nilai satu dapat dikatakan nilai tersebut semakin baik model regresi tersebut.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Return on Equity* terhadap laba perusahaan *Hotel, Travel and Transportation* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2010-2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan hotel, travel dan transportasi.

## A. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data dalam penelitian ini bisa disimpulkan berdistribusi normal karena nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  (0,05).

#### 2) Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji adanya multikolinearitas dilihat berdasarkan *Tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Value* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

#### 3) Uji Autokorelasi

Dengan nilai *Durbin-Watson* 1,996 yang berada diantara 1,5 sampai 2,5 sehingga model tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel CR, DER, Inventory Turn Over dan ROE nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ) sehingga model tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

### 2. Uji Linier Berganda

$$Y = -44624,694 + 5,180 (CR) - 13186,979 (DER) + 0,273 (ITO) + 5292,661 (ROE)$$

Dari persamaan di atas diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta adalah  $= -44624,694$ , adalah konstanta yang artinya apabila perubahan CR, DER, ITO dan ROE sama dengan 0 (nol) maka perubahan laba adalah sebesar -4464,694.
- Koefisien regresi variabel CR ( $X_1$ ) memiliki nilai positif yaitu apabila *Current Ratio* naik maka laba akan mengalami kenaikan sebesar 5,180.

- c. Koefisien regresi variabel DER ( $X_2$ ) memiliki nilai negatif yaitu apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan maka laba akan menurun sebesar -13186,979.
  - d. Koefisien regresi variabel ITO ( $X_3$ ) memiliki nilai positif yaitu apabila *Inventory Turn Over* apabila naik maka laba mengalami kenaikan sebesar 0,273.
  - e. Koefisien regresi variabel ROE ( $X_4$ ) memiliki nilai positif yaitu apabila *Return On Equity* naik maka laba mengalami kenaikan sebesar 5292,661.
3. Uji t
- Dalam uji t untuk variabel *Return On Equity Ratio* terbukti bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap laba dengan nilai signifikansi 0,009 kurang dari 0,05 sehingga hipotesis keempat terbukti bahwa ROE berpengaruh terhadap laba.
4. Uji F
- Hasil uji F untuk menguji Variabel *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba dengan nilai signifikansi kurang 0,05 yaitu sebesar 0,006 sehingga hipotesis kelima yang menyatakan CR, DER, ITO, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba terbukti
5. Uji  $R^2$
- Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS 15 maka diperoleh *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,153, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari laba dapat dijelaskan oleh variabel rasio keuangan yang terdiri CR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), *Inventory Turn Over* ( $X_3$ ) dan ROE ( $X_4$ ) sebesar 15,3%, sedangkan sisanya di jelaskan 84,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

## B. Pembahasan

Dari hasil analisis regresi diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap laba yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,295. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Shanty Warty (2010). Hal ini mungkin terjadi karena aktiva lancar yang telah dimiliki perusahaan sudah mampu untuk menutupi hutang jangka pendeknya sehingga aktiva tidak terpengaruh terhadap perubahan laba.

Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap laba, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,684 lebih besar dari 0,05, hasil ini sama seperti hasil penelitian Siti Amiyati (2013). Dengan semakin rendah nilai rasio ini, semakin rendah pula hutang perusahaan sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap laba.

Variabel *Inventory Turn over* terbukti tidak terpengaruh terhadap laba yang ditunjukkan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,406 lebih besar dari 0,05. Hal ini terjadi karena semakin besar persediaan yang dimiliki perusahaan maka semakin efektif pula pengelolaan perusahaan terhadap persediaan sehingga *Inventory Turn Over* tidak berpengaruh terhadap laba.

Berdasarkan uraian diatas ketiga hipotesis yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh terhadap laba, *Debt to Equity ratio* berpengaruh terhadap laba dan *Inventory Turn Over* berpengaruh terhadap laba tidak terbukti kebenarannya, hal ini bisa jadi disebabkan oleh jumlah sampel yang digunakan.

Dalam uji t untuk variabel *Return On Equity Ratio* terbukti bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap laba dengan nilai signifikansi 0,009 kurang dari 0,05 sehingga hipotesis keempat terbukti bahwa ROE berpengaruh terhadap laba.

Hasil uji F untuk menguji Variabel *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba dengan nilai signifikansi kurang 0,05 yaitu sebesar 0,006 sehingga hipotesis kelima yang menyatakan CR, DER, ITO, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba terbukti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan didepan mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turn Over (ITO)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap laba maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil uji t menunjukkan bahawa
  - a. Tidak ada pengaruh *Current ratio* terhadap laba, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (0,295) lebih besar dari (0,05). Jadi hiootesis pertama yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh terhadap laba perusahaan tidak terbukti kebenarannya.
  - b. Tidak ada pengaruh *Debt Equity to Ratio* terhadap laba, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (0,684) lebih besar dari (0,05). Jadi hipotesis kedua yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap laba perusahaan tidak terbukti kebenarannya.
  - c. Tidak ada pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap laba, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (0,406) lebih besar dari (0,05). Jadi hipotesis ketiga yang menyatakan *Inventory Turn Over* berpengaruh terhadap laba perusahaan tidak terbukti kebenarannya.
  - d. Ada pengaruh *Return On Equity* terhadap laba, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (0,009) lebih kecil dari (0,05). Jadi hipotesis keempat yang menyatakan berpengaruh terhadap laba perusahaan terbukti kebenarannya.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi F (0,006) yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba terbukti kebenarannya.

### **A. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan baik dari pengambilan sampel maupun dari pengukuran variabel. Keterbatasan penelitian ini adalah.

1. Penelitian ini terbatas pada jenis perusahaan yang diteliti yaitu hanya perusahaan *Hotel, Travel and Transportation Service* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.
2. Jumlah variabel terbatas pada variabel yang diteliti yaitu variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over* dan *Return On Equity* dalam mempengaruhi laba.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi penelitian mendatang sebaiknya menambah jumlah jenis perusahaan yang diteliti yaitu tidak hanya perusahaan *Hotel, Travel and Transportation Service* melainkan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk penelitian yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda dan menambah jumlah variabel sehingga hasil yang didapatkan akan berbeda, bahkan mungkin lebih baik dari penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiyanti, Siti. 2013. "Analisis Laporan Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur". *Skripsi*. Surakarta: FEB,UMS.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F.2006.*Manajemen Keuangan*. Edisi Ke Delepan, Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Permana, Kusuma. 1984. *Ekonomi Perusahaan*. Bandung: Baskara Jara.
- Sholihah, Mutik Atusa. 2012. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perusahaan Manufaktur di BEI".*Skripsi*. Surakarta: FEB,UMS.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Team Lab Manajemen. 2012. *Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Van Horne, James dan John M Machowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Warthy, Shanty. 2010. "Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2005-2010". *Forum Penelitian*.

Wijaya, Andriyanto Purnomo. 2010. "Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba". *Forum Penelitian*.